

PENGARUH PERSEPSI TERHADAP PENERIMAAN SISTEM PELAYANAN KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

Teguh Iman Hadinullah^{1,2}, Sherwin Ary Busman^{2,3}, Chairul Hudaya^{*1,4}

¹Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

²Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

⁴Teknik Sistem Energi, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Indonesia

c.hudaya@uts.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan dan mengetahui pengaruh faktor yang mempengaruhi penerimaan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan meliputi persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan dan kecukupan informasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membuat rancangan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan sebagai suatu sistem informasi pelayanan berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan Direktorat Kemahasiswaan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa dan ketua program studi di Universitas Teknologi Sumbawa dengan data jumlah mahasiswa aktif sebanyak 4329 dan jumlah Ketua Program Studi sebanyak 31 orang, setelah dihitung menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 98. Persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap kebermanfaatan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian menjelaskan bahwa Persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap kebermanfaatan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan, Persepsi ketercukupan informasi berpengaruh signifikan terhadap kebermanfaatan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan, Persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pada Sistem Pelayanan Kemahasiswaan Universitas Teknologi Sumbawa yang dilihat dari nilai signifikansi yang bernilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan pada Sistem Pelayanan Kemahasiswaan dibutuhkan informasi tentang pelayanan Direktorat Kemahasiswaan kepada mahasiswa. Berdasarkan penelitian ini juga diperoleh bahwa persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan dan kecukupan informasi berpengaruh terhadap penerimaan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan. Rancangan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan meliputi rancangan *data flow diagram*, rancangan *struktur web* dan rancangan *interface*.

Kata Kunci: Perancangan, Sistem Informasi, Pelayanan Kemahasiswaan

Abstract

This research aims to analyze the needs of the Student Service System and determine the influence of factors that influence the acceptance of the Student Service System including perceived convenience, perceived usefulness and adequacy of information. In addition, this study also aims to design a Student Service System as a service information system based on the needs of students and the Directorate of Student Affairs. The research method used in this study is quantitative with an associative and descriptive approach. The population in this study were students and heads of study programs at the University of Technology Sumbawa with data on the number of active students as many as 4329 and the number of heads of study programs as many as 31 people, after calculating using the slovin formula obtained sampel as many as 98. Perceived convenience has a significant effect on the usefulness of the Student Service System. Based on the calculation of the results of the research, it is explained that the perceived convenience has a significant effect on the usefulness of the Student Service System. Perceived information adequacy has a significant effect on the usefulness of the Student Service System. 0.05. The results of this study indicate that the Student Affairs Service System requires information about the Directorate of Student Affairs services to students. Based on this research, it was also found that perceived convenience, perceived usefulness and adequacy of information affect the acceptance of the Student Service System. The design of the Student Service System includes the design of data flow diagrams, web structure designs and interface designs.

Keywords: Design, Information Systems, Student Services

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (UU No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003 :20).

Perguruan tinggi yang ada di Indonesia terdiri dari tiga kategori, yaitu: Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK), Lembaga pendidikan tersebut berbentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi dan Akademi. Terdiri dari Strata satu (S1) bergelar Sarjana, Diploma I dan II bergelar A.Ma, Diploma III bergelar A.Md, Starata dua atau pasca sarjana (S2) bergelar Magister, dan Strata tiga (S3) bergelar Doktor (DR). (Taliziduhu,1988:39)

Eksistensi Perguruan Tinggi (PT) di tengah-tengah masyarakat sejatinya menjadi kebanggaan tersendiri. Setidaknya, PT akan memberikan dampak positif untuk kemajuan-kemajuan masyarakat. Dampak-dampak positif dimaksud bisa berupa kemajuan-kemajuan dalam pola pikir dan pola gerak (aksi) masyarakat. Kemajuan pola pikir ditandai dengan semakin luas dan konprehenisfnya tingkat pengetahuan masyarakat dalam menghadapi realitas kehidupan yang kian kompleks.

Universitas Teknologi Sumbawa adalah lembaga pendidikan swasta yang berdiri sejak tahun 2013 bertugas untuk mendidik mahasiswa dan menghasilkan lulusan – lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing di tingkat nasional atau internasional, selain dibidang akademik mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa juga dituntut aktif dan berprestasi di bidang non akademik.

Organisasi Kemahasiswaan (Universitas dan Fakultas) dan juga Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang sering mengadakan acara atau event untuk menunjang kreativitas mahasiswa seperti kegiatan Akademik dan non akademik diantaranya seminar, pelatihan, lomba dan lainnya. Kegiatan yang bermaksud memberikan pengetahuan tentang Organisasi maupun kompetisi yang diadakan ditingkat Perguruan Tinggi dan nasional yang langsung diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemdikbud RI.

Menurut Hipjillah (2015), Prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi, dimana hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau ujian dari setiap mata kuliah, hasil tersebut diinterpretasikan secara objektif dan diterapkan dalam bentuk angka maupun

kalimat sesuai dengan yang dicapai oleh setiap mahasiswa pada suatu periode tertentu.

Peran Direktorat Kemahasiswaan di Universitas Teknologi Sumbawa sangatlah penting yaitu diantaranya memberikan informasi seputar kegiatan kompetisi kepada mahasiswa, serta mengontrol setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa ditingkat program studi, fakultas dan universitas dan juga sebagai penghubung antara mahasiswa dengan Universitas.

Direktorat Kemahasiswaan terkadang mengalami kesulitan, karena pada kenyataannya penyebaran informasi tentang surat menyurat, pendataan prestasi, pengurusan surat aktif organisasi, surat keterangan submit Kegiatan Kemahasiswaan Dikti (PKM, PPK Ormawa, P2MW) dan lainnya di Universitas Teknologi Sumbawa masih kurang efektif, beberapa mahasiswa belum mengetahui bagaimana prosedur yang seharusnya dilakukan dalam melakukan kegiatan, mengurus administrasi kegiatan serta melakukan pelaporan atas pencapaian atau prestasi yang telah mereka raih.

Beberapa contoh untuk pengajuan izin kegiatan, pengajuan surat submit (PKM, PPK Ormawa dan P2MW) dan pengajuan proposal kegiatan kemahasiswaan yang akan dilaksanakan oleh Organisasi Kemahasiswaan harus memiliki persetujuan terlebih dahulu dari pihak Kemahasiswaan yang dalam hal ini Direktur Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Teknologi Sumbawa.

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Memberikan rekomendasi terkait peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja Direktorat Kemahasiswaan Universitas Teknologi Sumbawa dengan mengintegrasikan sistem informasi yang ada.
2. Memberikan rekomendasi terkait pengoptimalan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengelola data dan informasi terkait kemahasiswaan, seperti data kegiatan mahasiswa, data prestasi, data penghargaan, dan lain-lain.

3. Memberikan rekomendasi terkait penyediaan sistem informasi yang mudah digunakan dan terintegrasi dengan sistem informasi universitas yang lainnya, sehingga dapat memudahkan akses dan pengelolaan data dan informasi terkait kemahasiswaan.
4. Memberikan rekomendasi terkait peningkatan perbaikan tata kelola dan manajemen data dan informasi terkait kemahasiswaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa.
5. Memberikan rekomendasi terkait pengembangan dan perbaikan sistem informasi terkait kemahasiswaan, sehingga dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

C. LANDASAN TEORI Perancangan Sistem

Menurut Maimunah, dkk (2017:38), menjelaskan bahwa, "Perancangan sistem informasi adalah setiap rancangan harus memenuhi kebutuhan penggunanya dan dapat berfungsi dengan baik, fungsi timbul sebagai akibat dari adanya kebutuhan manusia dalam usaha untuk mempertahankan serta mengembangkan hidup dan kehidupannya di alam semesta ini".

Selain itu menurut Verzello dan John Reuter III dalam Puput Puspito dkk (2016:63), "Perancangan sistem adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem, pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional, dan persiapan untuk rancang bangun implementasi (menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk)".

Sistem Informasi

Definisi sistem menurut beberapa pakar sistem informasi yaitu suatu kesatuan yang di dalamnya terdapat interaksi antara komponen di dalam sistem dengan lingkungannya untuk mencapai sasaran tertentu (Wu, 2009). Selain Fredick Wu, sistem juga dapat diartikan sebagai suatu jaringan yang terdiri dari beberapa prosedur yang saling berhubungan, kemudian dikembangkan

sesuai dengan skema yang diinginkan dan terintegrasi dalam suatu kegiatan bisnis (Neuschel, 2008).

Pendapat lain dari Gordon B. Davis seorang ahli tentang sistem menyatakan bahwa sistem bisa berupa abstrak atau fisis. Sistem abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan atau konsepsi yang saling bergantung. Misalnya sistem teologi adalah susunan yang teratur dari gagasan tentang Tuhan, manusia, dan lain sebagainya. Sedangkan sistem yang bersifat fisik adalah serangkaian unsur yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Norman L. Enger menyatakan suatu sistem dapat terdiri atas kegiatan-kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan seperti pengendalian inventaris atau penjadwalan produksi.

Sistem Informasi Kemahasiswaan

Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIM) adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola dan menyediakan informasi terkait dengan mahasiswa dalam suatu institusi pendidikan tinggi. SIM bertujuan untuk membantu mempermudah proses administrasi dan manajemen yang terkait dengan kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa. Pandangan ahli tentang sistem informasi kemahasiswaan meliputi aspek fungsional, teknis, dan manfaat yang dapat diberikan. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai pandangan tersebut:

Fungsi SIM: Sistem informasi kemahasiswaan memiliki berbagai fungsi penting dalam pengelolaan data dan informasi mahasiswa. SIM mencakup pendaftaran mahasiswa baru, pencatatan data pribadi dan akademik mahasiswa, pengelolaan jadwal kuliah, registrasi mata kuliah, pemrosesan nilai, pembayaran biaya kuliah, dan pemantauan kemajuan akademik. SIM juga dapat mencakup fitur-fitur tambahan seperti pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, layanan konseling, dan pengelolaan sertifikat.

D. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini berlokasi di Universitas Teknologi Sumbawa, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*) Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa dan ketua program studi pada Universitas Teknologi Sumbawa, dimana jumlah mahasiswa aktif 4.329 orang dan ketua program studi berjumlah 31 orang, metode sampling menggunakan slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 98 orang.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penelitian ini, jawaban dari responden direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui deskriptif terhadap masing-masing variabel penelitian.

Penilaian responden ini didasarkan pada

- Sangat tidak dibutuhkan diberi nilai 1, dan sebagai skor penilaian terendah
- Tidak dibutuhkan diberi nilai 2
- Dibutuhkan diberi nilai 3
- Sangat dibutuhkan diberi nilai 4, dan sebagai skor penilaian tertinggi

Adapun interval yang digunakan untuk analisis kualitatif dalam penelitian ini adalah $4 - 1/5 = 0.75$. Dari interval 0.75 maka dapat diperoleh Batasan penelitian terhadap masing masing variabel adalah sebagai berikut

- 1.00 – 1.74 = sangat rendah
- 1.75 – 2.49 = rendah
- 2.50 – 3.24 = tinggi
- 3.25 – 4.00 = sangat tinggi

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 97 orang responden yang terdiri pejabat struktural dan mahasiswa di lingkungan Universitas Teknologi Sumbawa.

a) Persepsi kemudahan (X1)

Tabel 1. Persepsi Kemudahan

No	Pernyataan	Nilai	Ket.
1	Mudah diakses untuk di akses saja	Frek Skor	3.1031 Baik
2		Frek	3.3814

	Mudah diakses dengan perangkat	Skor		Sangat Baik
3	Interface menarik	Frek	3.2474	Baik
		Skor		
4	Mudah dipelajari	Frek	3.3608	Sangat Baik
		Skor		
5	Mudah digunakan	Frek	3.2474	Baik
		Skor		
Jumlah			3.268	Sangat Baik
Skor				

Tabel 1 diatas merupakan rekapitulasi tanggapan 97 responden tentang variabel konstruk persepsi kemudahan terhadap perancangan sistem pelayanan terintegrasi pada direktorat kemahasiswaan Universitas Teknologi Sumbawa. Terdapat lima indikator variabel konstruk persepsi kemudahan seperti tertera pada tabel diatas. Dari lima indikator variabel persepsi kemudahan yang dinilai terdapat dua indikator dengan kriteria jawaban responden sangat baik yaitu indikator “mudah diakses dengan perangkat” dengan nilai 3.3814 dan indikator “mudah dipelajari” dengan nilai 3.3608. Sementara itu terdapat tiga indikator persepsi kemudahan dengan kriteria jawaban responden baik yaitu indikator “mudah untuk diakses dimana saja” dengan nilai 3.1031, indikator “interface menarik” dengan nilai 3.2474, dan indikator “mudah digunakan” dengan nilai 3.2474. nilai indikator variabel konstruk didapatkan dari pembagian total skor jawaban responden dengan jumlah responden. Dapat disimpulkan nilai rata-rata jawaban responden dari ke lima indikator variabel persepsi kemudahan adalah sangat baik dengan nilai 3.268.

b) Kecukupan Informasi (X2)

Tabel 2. Persepsi kecukupan Informasi

N o	Pernyataan	Nilai	Ket.	
1	Informasi tentang kemahasiswaan	Frek	3.3402	Sangat Baik
		Skor		
2	Informasi tentang Perizinan Kegiatan	Frek	3.3711	Sangat Baik
		Skor		
3		Frek	3.4124	

	Informasi tentang Surat Keterangan Submit PKM	Skor		Sangat Baik
4	Informasi tentang Surat Keterangan Submit PHP2D	Frek	3.2577	Sangat Baik
		Skor		
5	Informasi tentang Surat Keterangan Submit P2MW	Frek	3.3608	Sangat Baik
		Skor		
6	Informasi tentang pendataan Prestasi Mahasiswa	Frek	3.3918	Sangat Baik
		Skor		
Jumlah			3.3557	Sangat Baik
Skor				

Variabel konstruk persepsi kecukupan informasi dinilai dengan enam indikator seperti tertera pada tabel 2 pada tabel 2 dapat dilihat nilai dari enam indikator persepsi kecukupan informasi dari jawaban responden dalam penelitian ini adalah sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memberikan nilai maksimal terhadap semua pertanyaan dalam kuisisioner terkait variabel konstruk persepsi ketercukupan informasi terhadap perancangan sistem pelayanan terintegrasi pada direktorat kemahasiswaan Universitas Teknologi Sumbawa dengan nilai 3.3557.

c) Persepsi Kebermanfaatan (Y1)

Tabel 3. Persepsi Kebermanfaatan

N o	Pernyataan	Nilai	Ket.	
1	Kebermanfaatan dalam mempermudah layanan kemahasiswaan	Frek	3.4433	Sangat Baik
		Skor		
2	Kebermanfaatan dalam mempermudah layanan pengurusan izin kegiatan	Frek	3.3093	Sangat Baik
		Skor		
3	Kebermanfaatan bagi mahasiswa / organisasi dalam mempermudah dalam mengurus surat	Frek	3.3093	Sangat Baik
		Skor		
4	Kebermanfaatan bagi mahasiswa dalam pelaporan prestasi	Frek	3.2371	Baik
		Skor		
Jumlah			3.3247	Sangat Baik
Skor				

Variabel konstruk persepsi kebermanfaatan dari perancangan sistem pelayanan terintegrasi pada Direktorat Kemahasiswaan Universitas Teknologi Sumbawa diukur atau dinilai dengan empat indikator dimana terdapat tiga indikator dengan kriteria jawaban responden sangat baik yaitu indikator “kebermanfaatan dalam mempermudah layanan kemahasiswaan” dengan nilai 3.4433, indikator “kebermanfaatan dalam mempermudah layanan pengurusan izin kegiatan” dengan nilai 3.3093 dan indikator “kebermanfaatan bagi mahasiswa / organisasi dalam mempermudah dalam mengurus surat” dengan nilai 3.3093. Sementara itu terdapat satu indikator dengan kriteria jawaban responden baik yaitu indikator “Kebermanfaatan bagi mahasiswa dalam pelaporan prestasi” dengan nilai 3.2371. dapat diambil kesimpulan dengan melihat seluruh jawaban responden dari empat indikator persepsi kebermanfaatan didapatkan skor atau nilai 3.3247 dengan kriteria sangat baik.

d) Penerimaan Sistem (Y2)

Tabel 4. Persepsi Penerimaan Sistem

No	Pernyataan		Nilai	Ket.
1	Penggunaan untuk mencari informasi tentang pelayanan	Frek	3.4536	Sangat Baik
		Skor		
2	Penggunaan untuk mengakses sistem pelayanan kemahasiswaan	Frek	3.3299	Sangat Baik
		Skor		
3	Intensitas Penggunaan	Frek	3.3402	Sangat Baik
		Skor		
4	Kepuasan pengguna	Frek	3.3608	Sangat Baik
		Skor		
Jumlah			3.3711	Sangat Baik
Skor				

Variabel konstruk persepsi penerimaan sistem dinilai dengan empat indikator, yaitu penggunaan untuk mencari informasi tentang pelayanan, penggunaan untuk mengakses sistem pelayanan kemahasiswaan, dan intensitas penggunaan. Dari keempat indikator tersebut diperoleh rekapitan jawaban responden dengan kriteria jawaban sangat baik. Dapat diambil kesimpulan bahwa

mayoritas responden menjawab pertanyaan keempat indikator diatas dengan skor maksimal yaitu sangat setuju.

e) Koefisien Jalur

Model signifikansi dapat dilihat melalui nilai path coefficient dengan membandingkan nilai alpha 0.05 dengan nilai P value. Jika nilai P value lebih kecil dari 0.05 berarti variabel yang diuji memiliki hubungan yang signifikan. Dari semua koefisien jalur secara langsung maupun tidak langsung, analisis jalur kebermanfaatan sistem berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sistem dengan nilai P Values 0.0000 dan alpha 0.05. variabel konstruk kecukupan informasi berpengaruh signifikan terhadap kebermanfaatan sistem dengan nilai P Value 0.047 dan alpha 0.05. kemudahan sistem berpengaruh signifikan terhadap kebermanfaatan sistem dengan nilai P Value 0.003. Sementara dalam model TAM Integrasi sistem pada direktorat kemahasiswaan UTS terdapat dua jalur yang tidak signifikan yaitu Kecukupan Informasi terhadap penerimaan sistem dengan nilai P Value 0.226, dan kemudahan sistem terhadap penerimaan sistem dengan nilai P Value 0.890.

Pembahasan Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Persepsi Kebermanfaatan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan

Berdasarkan hasil penelitian, ditunjukkan pada Tabel 4.8 bahwa nilai signifikansi antara persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan adalah 0,00 yang artinya persepsi kemudahan berpengaruh terhadap persepsi kebermanfaatan sistem. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami (Irmadhani & Nugroho, 2012). Definisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif (2008) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa kemudahan penggunaan mampu

mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari sistem atau teknologi karena individu yakin bahwa sistem atau teknologi tersebut mudah untuk dipahami. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (user) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan.

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penerimaan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan

Hasil analisis variabel persepsi kemudahan pada Tabel 4.8 menyatakan bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan persepsi kemudahan terhadap penerimaan sistem dengan nilai signifikansi adalah 0,89. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap penerimaan suatu sistem informasi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Warmika (2016) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh dengan penerimaan suatu teknologi.

Persepsi kemudahan merupakan kepercayaan yang timbul pada diri seseorang terhadap penggunaan suatu sistem, dimana dalam penggunaannya sangat mudah dipahami sehingga para pengguna tidak perlu untuk mempelajari teknologi tersebut secara mendalam (Dewi & Warmika, 2016). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmadhani & Nugroho (2012) yang menyatakan bahwa penerimaan suatu sistem dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan.

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penerimaan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi persepsi kebermanfaatan terhadap penerimaan sistem adalah 0,00 (Tabel 4.8), yang artinya persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penerimaan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Warmika (2016) bahwa persepsi kebermanfaatan memiliki keterkaitan dengan penerimaan seseorang terhadap

suatu sistem. Hasil serupa dinyatakan oleh Tahar (2020) dengan menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, gaya hidup dan sikap. Hasil serupa dinyatakan oleh Kustono (2020) bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan suatu sistem.

Pengaruh Ketercukupan Informasi terhadap Kebermanfaatan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara ketercukupan informasi dengan kebermanfaatan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan yang dilihat dari nilai signifikansinya yang berada di bawah 0,05 (Tabel 4.8). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Vejacks (2014) yang menunjukkan bahwa kecukupan informasi, persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penerimaan suatu sistem informasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Hendijani Fard dan Marvi (2020) yang menyatakan bahwa suatu sistem memperoleh penerimaan yang tinggi jika jumlah informasi yang terdapat di dalamnya sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem.

Pengaruh Ketercukupan Informasi terhadap Penerimaan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi persepsi kebermanfaatan terhadap penerimaan sistem adalah 0,23 sesuai pada Tabel 4.8, yang artinya persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penerimaan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan. Hasil serupa dinyatakan oleh Tahar (2020) dengan menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, gaya hidup dan sikap. Hasil serupa dinyatakan oleh Kustono (2020) bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan suatu sistem.

F. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap kebermanfaatan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan.
2. Persepsi ketercukupan informasi berparuh signifikan terhadap kebermanfaatan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan.
3. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pada Sistem Pelayanan Kemahasiswaan Universitas Teknologi Sumbawa yang dilihat dari nilai signifikansi yang bernilai kurang dari 0,05 yaitu 0,00.
4. Persepsi kemudahan dan kecukupan informasi berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi penerimaan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan yang dilihat dari nilai signifikansi yang bernilai 0,89 dan 0.23.
5. Rancangan Sistem Pelayanan Kemahasiswaan dilakukan melalui tahapan rancangan *data flow diagram*, rancangan struktur web dan rancangan interface.

Saran

Adapun saran dari tinjauan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem pelayanan kemahasiswaan yang berbasis web sesuai dengan kebutuhan Direktorat Kemahasiswaan Universitas Teknologi Sumbawa.
2. Merancang sistem pelayanan kemahasiswaan dalam upaya memberikan pelayanan yang baik tanpa melalui birokrasi yang sulit serta dapat dilakukan melalui sistem.
3. Mengimplementasikan sistem pelayanan kemahasiswaan yang berbasis web di Universitas Teknologi Sumbawa sebagai upaya meningkatkan efektifitas pelayanan kemahasiswaan.
4. Sebuah sistem yang terintegrasi sangat dibutuhkan oleh sebuah instansi dan unit-unit dibawahnya, sistem pelayanan kemahasiswaan sangat layak untuk di prioritaskan dalam memberikan pelayanan dan kemudahan stakeholder

di lingkungan Universitas Teknologi Sumbawa.

5. Peningkatan pelayanan akan memeberikan dampak baik kepada mahasiswa serta meningkatkan kualitas pelayanan universitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Universitas Teknologi Sumbawa yang telah memberikan beasiswa pada program magister di program studi Manajemen Inovasi dan terima kasih kepada pihak yang telah membantu berjalannya penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- H., Purwati, N., & NZ, F. R. (2019). Sistem Informasi E-Document Pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1(0), 293–301. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/1729>
- Aditama, M. S. P., Wicaksono, S. A., & Pradana, F. (2018). Pembangunan Sistem Informasi Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(10), 3538–3544. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/2661/1002>
- Ainiyah, L. A. (2016). Identifikasi Miskonsepsi Siswa dalam Materi Geometri pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Punggelan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–10.
- Anggara, F. S., & Maghfiroh, L. R. (2022). Pembangunan Sistem Informasi Layanan Kemahasiswaan Berbasis Web Menggunakan Service-Oriented Architecture. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2022(1), 1405–1418. <https://doi.org/10.34123/semnasoffsta.t.v2022i1.1569>
- Carollieta Carla. (2020). *Perancangan Sistem Pencatatan Layanan Mahasiswa Pada Bagian Administrasi*

- Akademik Dan Kemahasiswaan (BAAK) Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie / Carollieta Carla Jufianto / 42160091 / Pembimbing: Budi Wasito.* 9–9.
<http://eprints.kwikkiangie.ac.id/>
- Damayanti, E., Dewi, E. M. P., Gunawan H.Z, A., Ramdhani, P. P., & Halima, A. (2021). Peran Pelatihan Perencanaan Dan Pengelolaan Karir Dan Jabatan Akademik Terhadap Sikap Dosen Dalam Kenaikan Pangkat. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–16.
<https://doi.org/10.24252/khidmah.v1i2.21212>
- Fanry Siahaan STMIK Pelita Nusantara Jl Iskandar Muda No, R. (2020). Rancang Bangun Sistem Terdistribusi Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Kemahasiswaan. *RBS Terdistribusi Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Kemahasiswaan (R. Fanry Siahaan)*, 4, 220.
<http://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti>
- Hutauruk, A. C., Pakpahan, A. F., Studi, P., Informatika, T., Informasi, F. T., & Indonesia, U. A. (2021). *Amos Charlie Hutauruk 1 , Andrew Fernando Pakpahan 2 Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Advent Indonesia e-mail: 1. 7(2)*, 315–328.
- Marthalina. (2018). Analisis Kualitas Pelayanan Akademik Dan Kepuasan Mahasiswa Di Ipdn Kampus Jakarta. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 5(1), 1–18.
- Maulidinnawati, A., Syamsu, S., Tamrin, F., Arafah, M., Yusuf, A. M., Maslihatin, T., Sumardin, A., Pasnur, P., Resha, M., & Suhardi, R. T. F. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Organisasi Kemahasiswaan Universitas Teknologi Akba Makassar (Unitama) Berbasis Web. *Jnsta Adpertisi Journal*, 2(2), 11–17.
- Noor Kamala Sari, N., & Handrianus Pranatawijaya, V. (2021). Sistem Informasi Mahasiswa Berprestasi Universitas Palangka Raya Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Informasi*, 15(2), 141–151.
- Prayogi, I. C., C, A. F., & Astuti, I. P. (2020). Perancangan Sistem Informasi Bagian Administrasi Mahasiswa Dan Alumni (Bama) Universitas Muhammadiyah Ponorogo Berbasis Web. *Network Engineering Research Operation*, 5(1), 51.
<https://doi.org/10.21107/nero.v5i1.159>